



# SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026  
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

**PT PUTRA PERKASA ABADI  
JOBSITE ADARO INDONESIA**

PROGRAM  
**UMKM PERKASA:  
PENGUATAN EKONOMI LOKAL MELALUI PEMBERDAYAAN UMKM**

KATEGORI  
**KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT & RANTAI NILAI**

MENDAPATKAN  
**PLATINUM ALIGNMENT 88,00**  
DENGAN SKOR 88,00, POSISI PT PUTRA PERKASA ABADI JOBSITE ADARO INDONESIA  
BERADA DI **KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

- SARAN PERBAIKAN
- 1. PENGUATAN AKSES PEMBIAYAAN UMKM**
  - 2. PENGUATAN PENGUKURAN DAMPAK EKONOMI**
  - 3. PENGEMBANGAN SISTEM MONITORING BERBASIS DATA**
  - 4. PENGUATAN STRATEGI SOCIAL LICENSE TO OPERATE (SLO)**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI  
JAKARTA, 8 APRIL 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT,  
0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:  
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,  
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

[LATOFI.COM](http://LATOFI.COM) | [NUSANTARACSRAWARDS.COM](http://NUSANTARACSRAWARDS.COM)



## Lampiran 1



### PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM

**UMKM PERKASA: PENGUATAN EKONOMI LOKAL MELALUI PEMBERDAYAAN UMKM**

OLEH

**PT PUTRA PERKASA ABADI JOBSITE ADARO INDONESIA**

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT  
**PLATINUM ALIGNMENT**

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	80.0	25%	20.00
AMS (Action Mitigation Score)	88.0	35%	30.80
FVS (Field Verification Score)	86.0	20%	17.20
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>88.00</b>

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko signifikan berhasil diidentifikasi secara komprehensif, mencerminkan pemahaman yang sangat kuat terhadap konteks risiko sosial-ekonomi di wilayah operasional.
- **RSAI (80)** → Mayoritas risiko telah terintegrasi dalam strategi program, namun masih terdapat gap pada aspek akses pembiayaan yang belum sepenuhnya didukung indikator dan skema implementasi langsung.
- **AMS (88)** → Program menunjukkan kekuatan mitigasi yang tinggi melalui pelatihan, pendampingan, peningkatan kualitas produk, serta pembukaan akses pasar yang efektif dan konsisten.
- **FVS (86)** → Verifikasi lapangan melalui desk review kesesuaian yang baik antara desain program dan implementasi, dengan bukti dampak nyata serta keterlibatan stakeholder yang kuat, meskipun pengukuran kuantitatif masih dapat diperkuat.

Dengan skor **88,00**, posisi PT PUTRA PERKASA ABADI JOBSITE ADARO INDONESIA berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - Program ini berada dalam konteks wilayah tambang dengan risiko sosial-ekonomi yang tinggi, seperti rendahnya kapasitas UMKM, keterbatasan akses pasar, pembiayaan, serta potensi kesenjangan ekonomi masyarakat lokal. Seluruh risiko tersebut memiliki tingkat probabilitas dan dampak yang signifikan terhadap stabilitas sosial dan keberlanjutan ekonomi wilayah.

**Mengapa Action High?** - Program UMKM Perkasa mampu menjawab risiko signifikan melalui pendekatan pemberdayaan yang terintegrasi, mulai dari peningkatan kapasitas, penguatan produk, hingga fasilitasi akses pasar. Implementasi dilakukan secara konsisten dengan dukungan mentoring berkelanjutan dan kolaborasi multipihak, sehingga menghasilkan dampak nyata di lapangan.

### KOEFISIEN GAP

**PT Putra Perkasa Abadi Jobsite Adaro Indonesia** meraih skor akhir 88,00 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,88 = 0,12$$

Artinya, program ini masih memiliki gap sebesar 0,12 (12%) menuju kondisi optimal (100%). Gap ini tergolong kecil, menunjukkan bahwa program sudah memiliki keselarasan tinggi antara risiko, strategi, dan implementasi. Namun masih terdapat ruang penguatan untuk mencapai tingkat economic protection dan impact verification yang lebih optimal.

### SARAN PERBAIKAN

- 1. Penguatan Akses Pembiayaan UMKM.** Perlu dikembangkan linkage langsung dengan lembaga keuangan (bank, koperasi modern, fintech) agar UMKM binaan tidak hanya siap secara kapasitas, tetapi juga memperoleh akses modal nyata untuk ekspansi usaha. Selain itu, penting untuk menetapkan indikator kuantitatif seperti jumlah UMKM yang memperoleh pembiayaan, nilai kredit tersalurkan, serta tingkat keberhasilan pengembalian untuk memperkuat aspek verifikasi dampak.
- 2. Penguatan Pengukuran Dampak Ekonomi.** Program perlu melengkapi indikator kuantitatif seperti peningkatan omzet, pertumbuhan laba, jumlah tenaga kerja terserap, serta jumlah UMKM yang "naik kelas" secara terukur. Pendekatan ini akan memperkuat pembuktian bahwa program tidak hanya menghasilkan output kegiatan, tetapi benar-benar memberikan dampak ekonomi yang signifikan dan berkelanjutan.
- 3. Pengembangan Sistem Monitoring Berbasis Data.** Diperlukan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data (dashboard atau tracking system) yang mampu merekam perkembangan UMKM secara longitudinal. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan dampak program serta menjadi dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan program ke depan.
- 4. Penguatan Strategi Social License to Operate (SLO).** Perlu dikembangkan indikator khusus terkait persepsi masyarakat, tingkat kepuasan, dan kepercayaan terhadap perusahaan sebagai bagian dari penguatan SLO. Dengan demikian, program tidak hanya berdampak ekonomi, tetapi juga terukur dalam memperkuat legitimasi sosial perusahaan di wilayah operasional.

Dengan hasil ini, **PT Putra Perkasa Abadi Jobsite Adaro Indonesia** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



**FARID SINGGIH**  
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING